

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran teknisi *Master Control Room (MCR)*, sangat berperan dalam proses penyiaran program siaran Netizen Bertanya Ustadz Menjawab yang ada di TV Mu, hal tersebut terlihat dari beberapa bagian departemen yang membantu proses penyiaran, yaitu departemen *editing, programming*, produksi, dan sosial media dalam menunjang proses penyiaran. Serta Memonitor program yang langsung maupun tak langsung dan memelihara secara berlanjut menghindari dari gangguan-gangguan siaran untuk memenuhi standard kualitas siaran, sehingga menunjang pencapaian strategi siaran yang baik.
2. Penggunaan *Character Generator* sangat diperlukan baik dari proses awal produksi, pra produksi mensinkronisasikan narasi dan visual serta membuat *running teks* promo-promo atau *filler* yang update pada saat siaran berlangsung, siaran langsung maupun pada saat tak langsung menggunakan *(CG)/telewriter Telewriter* atau *Character Generator* bertugas memberikan sentuhan karakter pada tayang atau *frame* yang di ditampilkan. Contoh, *title presenter, live, logo*, nama narasumber, nama band, *running teks* hingga kerabat kerja.
3. *Camera Switcher* digunakan pada Tv Muhammadiyah dalam melakukan siaran langsung (*live*). Master control menggunakan *Camera Switcher*, dimana terlibat ada 3 orang operator. Satu *switcher Man* yang memindahkan dari program *play out* atau *playlist* yang bukan *live* ke program lain kemudian ada operator *CG* itu yang menambahkan nama kemudian tema-tema acara. Untuk memilih gambar yang akan disiarkan dan berkualitas, maka digunakan *video switcher* yang telah dikontrol secara otomatis oleh *system automation*, *Video switcher* menampung semua sumber gambar yang ada.
4. *VTR material room* digunakan untuk menghasilkan tayangan yang nanti akan di distribusikan ke divisi *Master Control Room (MCR)*. *Operator VTR men*, mempunyai tugas untuk menyusun item, menerima masukan gambar dari mixer

video, langsung dari microphone yang dipasang pada obyek *shooting* keluaran dari VTR Men, kemudian dihubungkan melalui pesawat pemancar yang ada di ruang pemancar untuk dipancarkan sebagai siaran langsung tidak langsung yang dapat dinikmati pemirsa di rumah.

5. Dalam siaran langsung (*Live event*) memiliki risiko kegagalan baik masalah teknis maupun operasional, karena Siaran langsung mempunyai *slot* waktu program yang sulit diprediksi ketepatan selesainya. Seandainya program acara langsung tersebut gagal, maka secara otomatis akan mengganggu runtutan acara berikutnya.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. *Master Control Room (MCR)* TV Mu, seharusnya memperhatikan lagi dalam hal strategi penyiaran program siaran yang tayang di TV Muhammadiyah (TVMu) dengan ketepatan durasi dan waktu tayang suatu program. Dalam hal ini penayangan seharusnya harus lebih tepat dalam menyiarkan program siaran, sebab dari hasil penelitian ternyata program tersebut mengalami keterlambatan waktu tayang.
2. Penggunaan *Charakter Generator* lebih dimaksimalkan, agar output yang ditampilkan menjadi lebih berkualitas.
3. *Camera Switcher*, penggunaannya sudah sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan gambar yang berkualitas.
4. Penggunaan *VTR material room*, sudah sesuai dengan kebutuhan dalam menampilkan siaran yang berkualitas.
5. Siaran langsung, apabila program siaran langsung akan dilaksanakan sebaiknya semua peralatan yang menunjang dalam *Master Control Room (MCR)* telah dipersiapkan.